

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang menanamkan aspek moral yang sesuai dengan nilai Pancasila, dan dapat membentuk warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkepribadian sesuai yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Salah satu nilai moral yang ditanamkan melalui mata pelajaran PKn adalah kedisiplinan. Penanaman kedisiplinan dalam pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku disiplin.

Disiplin merupakan ketaatan terhadap peraturan, yang berarti kesediaan hati secara tulus untuk melaksanakan setiap aturan yang berlaku. Oleh karena itu sikap disiplin ini harus ada dalam diri peserta didik demi memperlancar proses pembelajaran dan yang paling utama untuk membiasakan peserta didik berperilaku disiplin karena kunci kesuksesan ditentukan oleh sikap kedisiplinan itu sendiri. Oleh karena itu tugas seorang guru tidak hanya mengajar saja tetapi juga kreatif memikirkan bagaimana cara menerapkan sikap kedisiplinan terhadap peserta didik, sebagaimana yang tercantum dalam kode etik guru Indonesia dengan jelas dituliskan guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila. Dengan demikian, membimbing mengandung arti menentukan kearah pembentukan manusia yang artinya guru tidak hanya mengutamakan pengetahuan saja tetapi juga harus memperhatikan perkembangan perilaku peserta didik sehingga sikap kedisiplinan ini akan tertanam dalam diri peserta didik.

Peningkatan kedisiplinan di sekolah perlu dikedepankan, misalnya dalam hal berpakaian dan ketepatan waktu datang ke sekolah. Jika salah satu sekolah kedisiplinannya kurang, maka ini akan menghambat keberhasilan peserta didik dan sekolah ini akan dipandang tidak baik dimata masyarakat. Untuk menerapkan

kedisiplinan di sekolah, dibutuhkan kerja sama dengan orang tua, hal ini dilakukan agar orang tua juga dapat berpartisipasi dalam mengawasi anaknya baik dalam segi waktu maupun pakaian yang akan dikenakan anaknya. Dengan demikian sikap kedisiplinan ini akan tertanam dalam diri peserta didik dan ini akan menjadi kebiasaan yang selalu dilakukan dalam hidupnya.

Sesuai dengan hasil pengamatan kondisi sekolah tempat penelitian, menurut peneliti siswa yang ada di sekolah ini memiliki tingkat kedisiplinan yang kurang. Dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah, ada siswa yang pakaiannya tidak rapi, dan ada beberapa orang siswa yang bermain pada saat pembelajaran berlangsung. Penyebab dari tidak disiplinnya siswa ini karena kurangnya dukungan dari orang tua misalnya orang tua dari siswa ini pekerjaannya di kantor, dan siswa sudah siap berangkat ke sekolah tetapi harus menunggu ayahnya dulu untuk berangkat bersama, sehingga ini yang menyebabkan siswa terlambat datang di sekolah. Agar sikap disiplin tertanam dalam diri siswa, maka guru harus menerapkan kedisiplinan ini sejak siswa masih duduk di kelas rendah supaya siswa akan terbiasa mematuhi aturan dan sikap disiplin ini akan tumbuh dalam diri siswa. Untuk itu, peneliti memilih kelas I sampai kelas III untuk diteliti alasannya kelas ini termasuk kelas rendah.

Berdasarkan uraian, maka peneliti menjadikan permasalahan ini sebagai landasan penelitian dengan judul “Penerapan disiplin siswa melalui pembelajaran Pkn di kelas rendah di SD LAB UNG Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa terlambat datang ke sekolah
2. Siswa pakaiannya tidak rapi
3. Siswa bermain saat pembelajaran berlangsung

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara penerapan disiplin pada siswa?
2. Apa kesulitan guru dalam penerapan disiplin?
3. Apa yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan ini?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan disiplin siswa kelas rendah SD LAB UNG
2. Untuk mendeskripsikan kesulitan guru dalam penerapan disiplin
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan itu

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

Manfaat Teoritis

1. Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang teori dan konsep penerapan disiplin siswa melalui pembelajaran Pkn.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal ingin mengetahui penerapan disiplin siswa melalui pembelajaran Pkn di kelas rendah SD LAB UNG.
3. Untuk hasil penelitian ini akan menjadi informasi yang berharga bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.

Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu bahan masukan dan sumbangan pemikiran kepada guru dan siswa di SD LAB UNG, tentang penerapan disiplin siswa melalui pembelajaran Pkn di kelas rendah di SD LAB UNG Kota Gorontalo.